

VII. PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dijelaskan di bab 5, hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Alasan yang menyebabkan perempuan di Desa Kucur bekerja di sektor publik (pabrik rokok) yaitu untuk membantu perekonomian keluarga, pendidikan yang dimiliki oleh perempuan terbatas hanya sampai jenjang SD atau SLTP, karena bekerja di pabrik rokok tidak memerlukan keahlian khusus sehingga lebih mudah dikerjakan oleh para buruh, selain itu untuk mengisi waktu luang yang terbuang sia-sia, sehingga perempuan memanfaatkan waktunya untuk menghasilkan pendapatan dan karena lingkungan sekitar yaitu ajakan oleh tetangganya.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan perempuan di Desa Kucur bekerja di sektor publik yaitu faktor sosial dan faktor ekonomi. Faktor yang paling dominan menyebabkan perempuan di Desa Kucur untuk bekerja di luar rumah adalah faktor sosial yaitu kondisi lingkungan karena jika dilihat dari segi lokasi pabrik rokok memang dekat dari rumah buruh selain itu keadaan desa kucur yang masih sepi dan nuansa pedesaannya yang masih murni menyebabkan masyarakat di Desa Kucur jauh dari keramaian selain itu jika mereka bekerja di pabrik maka akan menambah teman dan tali silaturahmi bagi para buruh sehingga menjauhkan dari kesenjangan sosial. Sedangkan faktor yang paling rendah adalah faktor sosial yaitu pendidikan, kenapa faktor pendidikan karena pendidikan yang ditempuh atau dimiliki oleh para buruh adalah rata-rata lulusan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Lanjut Tingkat Pertama (SLTP).
3. Peranan buruh perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarganya dapat dilihat dari analisis ke empat aspek yaitu aspek aktivitas, aspek akses, aspek kontrol dan aspek manfaat. Dari ke empat aspek tersebut dapat diketahui seberapa besar peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Peran perempuan pada aspek aktivitas sebesar 39,39%, sedangkan pada aspek akses sebesar 17,86%, pada aspek kontrol sebesar 25% dan pada aspek manfaat sebesar 60%. Dari ke empat aspek persentase terbesar adalah

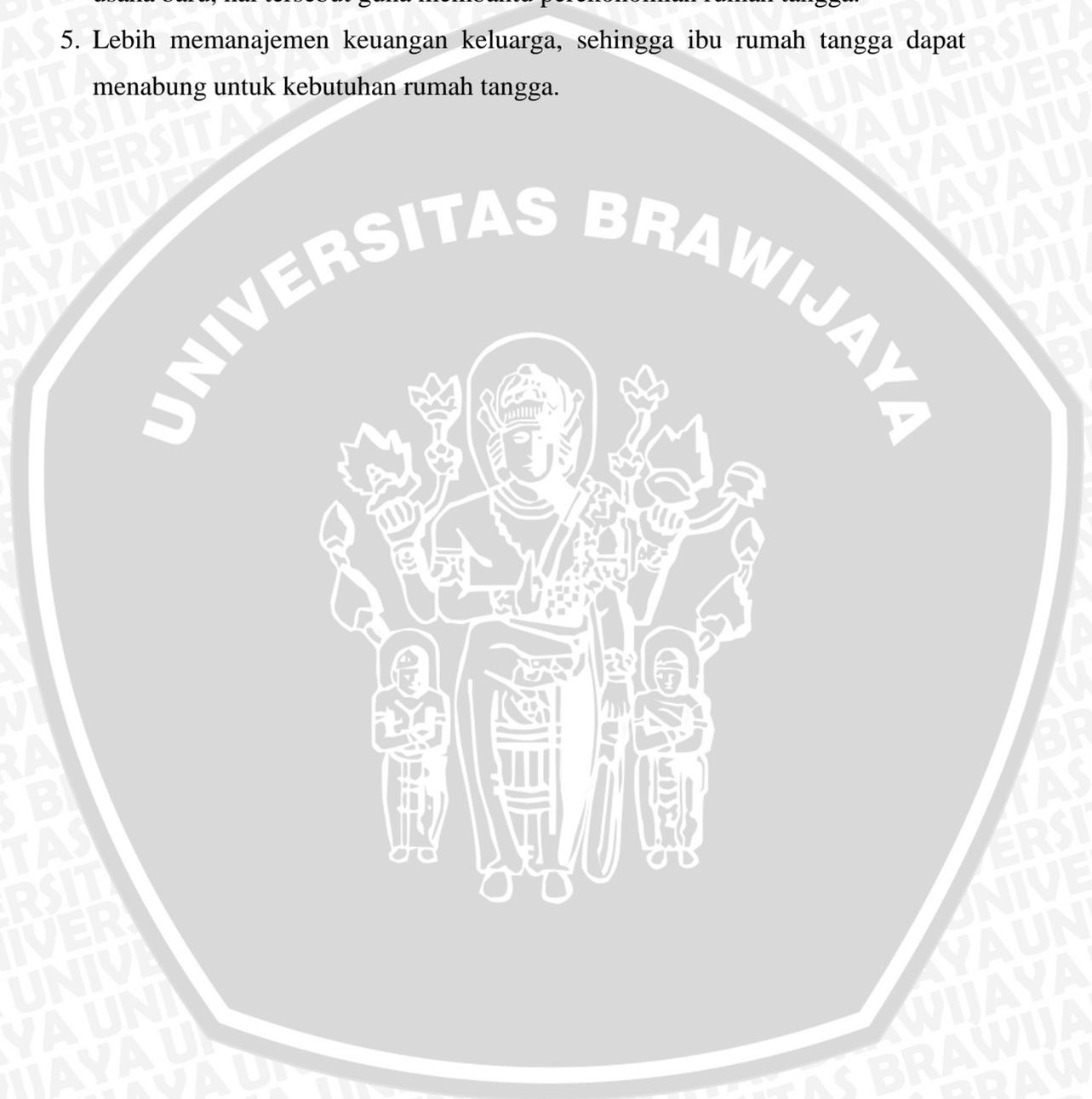
aspek manfaat hal ini dikarenakan perempuan lebih menerima manfaat dari kegiatan pengalaman kerja, pengetahuan dunia luar dan tingkat gaji yang didapatkan.

4. kontribusi pendapatan perempuan terhadap rumah tangga buruh memang lebih kecil daripada pendapatan laki-laki. Akan tetapi hampir menyamai total pendapatan laki-laki. Total kontribusi pendapatan rata-rata perempuan sebesar Rp 1.439.740 dengan presentase sebesar 43,95%, sedangkan total kontribusi pendapatan rata-rata laki-laki sebesar Rp 1.836.363 dengan presentase sebesar 56,05%.
5. Tingkat kesejahteraan buruh perempuan di Desa Kucur untuk indikator kondisi rumah tangga termasuk dalam kategori tinggi, hal ini dikarenakan keluarga buruh perempuan sudah memenuhi indikator dari BBKBN., bisa membeli dua stel pakaian baru dalam setahun, sedangkan keluarga buruh bisa membeli tiga sampai empat dalam setahun, dan keadaan rumah berlantau ubin ber dinding tembok dan beratap genteng. Indikator kondisi kesehatan keluarga dan tingkat pendidikan anak juga dikategorikan tinggi. Indikator pendapatan rumah tangga tingkat keluarga sejahtera dalam keluarga buruh perempuan dikategorikan sedang, hal ini dikarenakan keluarga buruh perempuan tidak memenuhi indikator BBKBN, untuk pendapatan keluarga lebih dari Rp 1.500.000 keluarga buruh perempuan memiliki pendapatan lebih dari Rp 1.500.000 akan tetapi keluarga buruh perempuan belum bisa menyisihkan pendapatannya untuk ditabung secara rutin.

7.2 Saran

1. Sebaiknya diadakan pelatihan terhadap buruh perempuan di Desa Kucur yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman buruh perempuan. Sehingga keterampilan yang dimiliki tidak terbatas.
2. Perlu diadakan sosialisasi terhadap pendidikan, pengetahuan, sehingga agar perempuan di Desa kucur tidak hanya sebagai buruh dengan pendapatan yang terbatas. Agar perempuan bisa memiliki pekerjaan di sektor publik yang lebih baik dengan pendapatan tinggi sehingga perekonomian keluarga meningkat dan keluarganya lebih sejahtera.

3. Perlu dibentuk organisasi buruh perempuan sebagai media atau sarana dalam penyaluran pendapat, sehingga buruh perempuan dapat tetap mempertahankan mata pencaharian dan tali silaturahmi antar buruh perempuan dapat terjaga.
4. Sebaiknya pendapatan buruh perempuan dapat diimbangi dengan membuka usaha baru, hal tersebut guna membantu perekonomian rumah tangga.
5. Lebih memajemen keuangan keluarga, sehingga ibu rumah tangga dapat menabung untuk kebutuhan rumah tangga.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irawan. 1997. *Sangkan Peran Gender*. Pustaka Pelajar Offset. Yogyakarta.
- Arjani, Ni Luh. 2003. *Ketimpangan Gender di Beberapa Bidang Pembangunan di Bali*. *Jurnal Studi Jender* Vol. III No. 2 Tahun 2003
- BKKBN, 1996. *Indikator Kesejahteraan Keluarga*. Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. Jakarta.
- Dinasker, 2014. *Keadaan Angkatan Kerja Di Indonesia*. Dinasker. Malang.
- Effendi, Tadjuddin. 1995. *Sumber Daya Manusia, Peluang Kerja dan Kemiskinan*. PT Tiara Wacana. Yogyakarta.
- Fakih, Mansyur. 1996. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Friski, (20112). *Peran Perempuan Dalam Agroindustri Keripik singkong dan Dampaknya Terhadap Rumah Tangga Petani*. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.
- Ghafar, (2014). *Peran Perempuan dalam Usaha Tani Cabai Merah Varietas Imola dan Kontribusinya Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga*. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.
- Handayani T, Sugiarti. 2002. *konsep dan Teknik Penelitian Gender*. UMM Press. Malang.
- Ken, Suryah dkk. 1994. *Marginalisasi Pekerja Wanita di Pedesaan: Studi Kasus pada IRT Pangan di Sulsel*. Yogyakarta: PPK UGM.
- Mariun, N. Badrun. 2004. *Kontribusi Perempuan pada Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus di 4 Kabupaten/ Kota*. *Warta Demografi* Tahun 34 No. 3
- Munandar, S.C.U. 1985. *Emansipasi dan Peranan Ganda Wanita Indonesia: Suatu Tinjauan Psikologi*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Mongid, A. 1996. *Gerakan Pembangunan Kelurga Sejahtera*. Kantor Menteri Negara Kependudukan/ Badan Koordinasi Kelurga Berencana Nasional. Jakarta.
- Umar, Nasruddin. 1999. *Argumen Kesetaraan Gender: Perspektif Al-Quran*. paramadina. cet. I. Jakarta.
- Roestam, Soepardjo. 1993. *Pembangunan Nasional Untuk Kesejahteraan Rakyat*. Kantor Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat. Jakarta.

- Saptari, Umita. 2012. *Peran Wanita Dalam Usaha Tani Krisan (Studi Kasus Pada Kelompok Tani "Krisan Mulyo Joyo" di Desa Sidomulyo, Kecamatan Bat)*. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.
- Sukirno, S. 1985. *Ekonomi Pembangunan*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sujogyo, Pudjiwati. 1978. *Peranan Buruh Wanita Dalam Rumah Tangga Dan Masyarakat Yang Lebih Luas di Pedesaan Jawa*. Disertasi Doktor, universitas Indonesia Jakarta.
- Sujogyo, Pudjiwati. 1984. *Peran Wanita Dalam Perkembangan Ekonomi*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Suharto, Edi. 2006. *Teori Feminis Pekerjaan Sosial*. <http://www.policy.hu>. Diakses tanggal 20 Desember 2015.
- Showalter, Elaine (ed). 1988. *Speaking Of Gender*. New York & London. Routledge.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Tjandraningsih, Indrasari. 1999. *Krisis Ekonomi dan PHK: Maknanya Bagi Perempuan*. Jurnal Analisis Sosial. Vol 4, No.2 Mei 1999.
- Wahyuningsih, Sri. 1996. *Mengenal Gender*. Habitat No. 95 Vol.7 hal. 37-39. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.
- Wibowo, B Junianto. 2002. *Profil Wanita Pedagang Kecil di Tinjau dari Aspek Ekonomi (Studi kasus pada Tiga Pasar Tradisional di kota Semarang, yaitu Pasar Gayam, pasar Damar dan pasar Mangkang)*. Seri Kajian Ilmiah Vol. 11 No. 3
- Wijaya, Hesti R. 1994. *Gender Suatu Terori*. Rajawali Press. Jakarta.
- Yuniarti, Sari dan Haryanto, Sugeng. 2005. *Pekerja Wanita pada Industri Rumah Jurnal Penelitian Universitas Merdeka Malang Tangga Sandang dan Kontribusinya Terhadap pendapatan Rumah tangga di Kecamatan Sukun Malang*. Vol. XVII Nomor 2 Tahun 2005.
- Yusa, (2012). *Peran Wanita Tani dalam Usaha Tani Sawi Organik dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Petani*. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

LAMPIRAN

